

ANDY OKTAVIANSYAH

ANALISIS BORAKS PADA KURMA YANG BEREDAR DI GARUT

MENGUNAKAN SPEKTROFOTOMETRI *VISIBL*E



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT
2016**

**ANALISIS BORAKS PADA KURMA YANG BEREDAR DI GARUT
MENGGUNAKAN SPEKTROFOTOMETRI VISIBLE**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Farmasi Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut

Garut, Agustus 2016

Oleh

**Andy Oktaviansyah
24041315287**

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta

Elin Julianti, Ph.D.

Novriyanti Lubis, ST., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT**

DEKAN

Dr. H. Nizar Alam Hamdani, MM., MT., M.Si

Kutipan atau saduran, baik sebagian maupun seluruh naskah ini, harus menyebutkan nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut

DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh buku isi tugas akhir ini dengan judul **“ANALISIS BORAKS PADA KURMA YANG BEREDAR DI GARUT MENGGUNAKAN SPEKTROFOTOMETRI *VISIBEL*”** adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang ada dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Garut, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

Tertanda

Andy Oktaviansyah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya pada akhirnya Skripsi yang berjudul **“ANALISIS BORAKS PADA KURMA YANG BEREDAR DI GARUT MENGGUNAKAN SPEKTROFOTOMETRI VISIBLE”** ini dapat diselesaikan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala dan halangan yang ada dapat penulis lewati. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada ayahanda dan ibunda serta ketiga kakakku tercinta atas perhatian, dukungan dan motivasi baik secara moril maupun materil. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Elin Julianti, Ph.D selaku Pembimbing Utama dan Novriyanti Lubis, ST., M.Si selaku Pembimbing Serta, yang dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungannya kepada:

1. Dr. H. Nizar Alam Hamdani, MM., MT., M.Si, selaku dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut.
2. Setiadi Ihsan, M.Si, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis kuliah.

3. Seluruh staf pengajar dan Akademik di Jurusan Farmasi Universitas Garut.
4. Rekan-rekan seangkatan di Jurusan Farmasi Universitas Garut.

Akhir kata penulis berharap semoga bantuan dan kebaikan semua pihak kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

**ANALISIS BORAKS PADA KURMA YANG BEREDAR DI GARUT
MENGUNAKAN SPEKTROFOTOMETRI VISIBLE**

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian analisis boraks dalam kurma dengan tujuan untuk melakukan penetapan kadar boraks, menggunakan metode kuantitatif dengan spektrofotometer Visible. Hasil dari penelitian didapatkan panjang gelombang maksimum boraks yaitu 545nm. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan diperoleh linieritas dengan koefisien korelasi (r) yaitu 0,9994; perolehan nilai batas deteksi yaitu 0,0331ppm dan nilai kuantifikasi yaitu 0,03664ppm; nilai perolehan kembali yaitu 104,0% dan nilai presisi atau hasil koefisien variasi (KV) yaitu 0,0229%. Data validasi yang telah didapatkan menunjukkan bahwa metode yang digunakan telah valid, sehingga dapat dilakukan penetapan kadar boraks pada sampel kurma. Dari hasil penelitian ini sebanyak 14 sampel kurma yang dianalisis diperoleh 10 sampel kurma yg terdeteksi boraks dengan kadar terendah 0,042ppm dan kadar tertinggi 1,276ppm.

Kata kunci: Boraks, kurma dan spektrofotometer Visible

BORAX ANALYSIS ON DATES THAT ON GARUT USING VISIBLE SPECTROPHOTOMETRY

ABSTRACT

The borax content analysis in dates palm using quantitative methods by Visible spectrophotometer had be done. The result found that maximum wavelength of 545nm borax. Based on the validation results was obtained a linearity with correlation coefficients (r) as of 0.9994; the acquisition value of the detection limits was of 0.0331ppm and quantification value was of 0.03664 ppm; recovery value was of 104.0% and precision value or coefficient of variation (CV) was 0.0229%. From validation test show that the method used was valid, so do borax assay on the sample dates. There 14 samples analyzed date palm which obtained 10 samples detected borax with the lowest levels of 0.042ppm and 1.276ppm highest levels.

Keywords : Borax , dates and visible spectrophotometer

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------|----------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| PENDAHULUAN | 1 |

BAB

I TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| 1.1 Natrium Tetraborat | 4 |
| 1.2 Kurma | 5 |
| 1.3 Spektrofotometri UV-Vis | 7 |
| 1.4 Komponen Validasi Metode Analisis | 10 |

II METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| | 15 |
|--|----|

III ALAT DAN BAHAN

| | |
|-----------------|----|
| 3.1 Alat | 17 |
| 3.2 Bahan | 17 |

IV PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Pengambilan sampel | 18 |
| 4.2 Pembuatan pereaksi | 18 |
| 4.3 Analisis sampel | 19 |
| 4.4 Penentuan panjang gelombang maksimum | 20 |
| 4.5 Uji validasi metode analisis | 20 |
| 4.6 Identifikasi Kuantitatif | 21 |

| | | |
|-----------|--|-----------|
| V | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 22 |
| VI | KESIMPULAN DAN SARAN | 25 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 26 |
| | LAMPIRAN..... | 27 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1 PEMBUATAN SIMULASI KURMA MENGANDUNG BORAKS | 29 |
| 2 PREPARASI LARUTAN BAKU BORAKS | 30 |
| 3 PREPARASI SAMPEL | 31 |
| 4 PEMBUATAN LARUTAN BAKU BORAKS 1000 PPM DAN PENGENCERAN | 32 |
| 5 PEMBUATAN KURKUMIN 0,125% | 33 |
| 6 PENENTUAN PANJANG GELOMBANG MAKSIMUM BORAKS | 34 |
| 7 PENENTUAN KURVA BAKU BORAKS | 35 |
| 8 UJI BATAS DETEKSI | 36 |
| 9 UJI PRESISI | 37 |
| 10 UJI AKURASI | 38 |
| 11 KADAR BORAKS DALAM SAMPEL SIMULASI | 39 |
| 12 KADAR BORAKS DALAM SAMPEL KURMA | 40 |
| 13 ALAT DAN BAHAN | 43 |
| 14 PREPARASI SAMPEL KURMA | 44 |
| 15 PREPARASI LARUTAN SAMPEL | 45 |
| 16 HASIL ABSORBANSI SAMPEL | 46 |
| 17 SAMPEL KURMA | 50 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|-------|---------------------------------------|---------|
| 5.1 | Data absorbansi kurva boraks | 35 |
| 5.2 | Hasil uji batas deteksi | 36 |
| 5.3 | Hasil presisi | 37 |
| 5.4 | Hasil akurasi | 38 |
| 5.5 | Hasil sampel simulasi | 39 |
| 5.6 | Kadar boraks dalam sampel kurma | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Halaman |
|--------|--|---------|
| I.1 | Struktur natrium tetraborat | 5 |
| I.2 | Kurma Ajwa atau Kurma Nabi..... | 8 |
| IV.3 | Skema pembuatan simulasi kurma mengandung boraks..... | 27 |
| IV.4 | Skema pembuatan preparasi larutan baku boraks | 38 |
| IV.5 | Skema pembuatan preparasi sampel | 39 |
| IV.6 | Skema pembuatan larutan baku boraks 1000 ppm dan pengenceran | 30 |
| IV.7 | Skema pembuatan kurkumin 0,125% | 31 |
| V.8 | Kurva penentuan panjang gelombang maksimum boraks 0,4 ppm pada panjang gelombang 400-800 nm | 32 |
| V.9 | Kurva kalibrasi baku boraks..... | 33 |
| V.10 | Alat yang digunakan..... | 41 |
| V.11 | Kurkumin dan natrium tetraborat..... | 41 |
| V.12 | Sampel kurma..... | 42 |
| V.13 | Hasil sampel digerus | 42 |
| V.14 | Sampel yang disentrifugasi | 42 |
| V.15 | Hasil sentrifugasi dari kurma dan sampel dioven hingga kering | 43 |
| V.16 | Sampel ditambah kurkumin 0,125% dan penambahan asam sulfat dan asam asetat(1:1) | 43 |
| V.17 | Larutan sampel | 43 |
| V.18 | Hasil absorbansi sampel 1-14 | 44 |
| V.19 | Sampel kurma 1-14 | 48 |